BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penelitian yang menentukan serta menetukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini menggunakan pendeketan kualitatif dengan metode deskriptif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam - dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Pola komunikasi Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami realitas pola komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat.

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan menusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif. Mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya di sepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian (Moleong, 2004: 27).

Kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi dilapangan dan datanya dianalisa dengan cara nonstatistik. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan penelitian yang berusaha mendekripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah-ubah, hal ini berakibat pada penelitian tidak disusun secara detail seperti lazimnya suatu penelitian.

3.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah sesorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Informan memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri. Bukan tidak mungkin akan terdapat pertentangan nilai, ataupun pertentangan maksud dan tujuan antara informan dengan peniliti.

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*.

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Sedangkan Informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Berikut adalah daftar nama informan, yang akan dimintai informasi oleh peneliti:

Table 3.1

Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Lama Kerja	Bagian
1.	Bapak Hardantono	49 tahun	L	25 Tahun	Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)
2.	Bapak Komarudin	47 tahun	L	27 Tahun	Wakil Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)

Sumber: Peneliti 2016

Pemilihan informan kunci diatas adalah Kepala Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad, Kepala Subdepartemen Protokoler, Kepala Subdepartemen Hubungan Media dan Kepala Subdepartemen Dokumentasi. Pemilihan informan tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat (Bapak Hardantono) yang menjadi fokus dari penelitian ini dan informan yang tepat untuk memperoleh banyak informasi tentang pola komunikasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.
2. Wakil Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat (Bapak Komarudin) dianggap ikut berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan dan akan menambahkan informasi untuk penelitian ini agar mendapatkan data yang berimbang.

Table 3.2

Informan Pendukung

No.	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Lama Kerja	Bagian
1.	Ibu Ami		P		Kepala Subdepartemen Hubungan Media Komunikasi Korporat PT Pindad
2.	Bapak Ikin Asikin	47 Tahun	L	26 Tahun	Staff Subdepartemen Protokoler Komunikasi Korporat PT Pindad
3.	Bapak Ryan Prasastyo	27 Tahun	L	1 Tahun	Staff Subdepartemen Dokumentasi Komunikasi Korporat PT Pindad

Sumber: Peneliti 2016

Pemilihan informan pendukung diatas adalah para karyawan yang berada di wilayah Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero). Pemilihan informan pendukung didasarkan dengan kriteria:

1. Ibu Ami merupakan salah satu kepala Subdepartemen Hubungan Media Komunikasi Korporat dipilih menjadi informan pendukung karena berjenis kelamin perempuan. Hal ini ditujukan agar data yang diperoleh heterogen dan bervariasi.
2. Bapak Ikin merupakan salah satu staff yang berkerja di Subepartemen Protokoler Komunikasi Korporat, dipilih karena sudah lama berkerja di Departemen Komunikasi Korporat dan memiliki umur yang lebih tua dibandingkan informan pendukung lainnya.
3. Bapak Ryan merupakan salah satu staff yang berkerja di Subepartemen Dokumentasi Komunikasi Korporat, dipilih karena adanya perbedaan lama kerja dan memiliki umur yang lebih muda dibandingkan informan pendukung lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka yang meliputi internet searching dan studi dokumentasi. Serta studi lapangan yang meliputi observasi dan wawancara.

3.3.1 Studi Pustaka

1. **Literatur**

   Pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan pencarian suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber-sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

2. ***Internet Searching***

   Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana di dalamnya terdapat berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.

3. **Studi Dokumentasi**

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Salah satu cara mengumpulkan data pada penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan subjek penelitian atau dengan Pimpinan Departemen Komunikasi Korporat. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu mengenai informasi dari sasaran penelitian. "wawancara mendalam adalah metode yang selaras dengan persfektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang di wawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti tidak sekedar menjawab pertanyaan" (Mulyana, 2008:180).

Wawancara mendalam dilakukan secara intim, dimana penulis berusaha mengetahui diri psikologis dan dunia sosial subjek penelitian secara mendalam.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan adalah jenis metode observasi, dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai "penonton" saja tidak terjun sebagai "pemain" seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek peneltian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan isntrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan men-ceklis atau mendata fenomena atau segala kehadian yang diperlukan dalam penelitian itu. (Ardianto. 2010:180)

Melalui observasi non partisipan ini, peneliti melihat dan mengamati keadaan dilapangan pada pimpinan Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad memberikan masukkan atau arahan untuk meningkatkan kinerja karyawan, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mendata apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2010:121)

1. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2010 :127). Pada penelitian ini triangulasi dilakukan melalui wawancara pada

informan yaitu pimpinan Departemen Komunikasi Korporat dan observasi di Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan.

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2011:334). Diskusi ini dilakukan dengan rekan-rekan yang mengambil judul skripsi yang sama yaitu skripsi tentang Pola Komunikasi. Terkadang diskusi dengan teman sejawat ini dilakukan dengan rekan lain dengan fokus penelitian yang berbeda guna mendapatkan persepsi dan analisis lain agar lebih luas. Diskusi biasa dilakukan dengan Meutia, Zeanita, Rika dan rekan-rekan lainnya.
3. **Pengamatan yang terus-menerus,** melakukan pengamatan secara cermat dan bekesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan secara terus-menerus dilakukan selama peneliti melakukan penelitian, dimana peneliti mendadatangi lokasi penelitian tidak hanya satu kali tetapi berkali-kali agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan penelitian dan apa yang terjadi di lapangan.

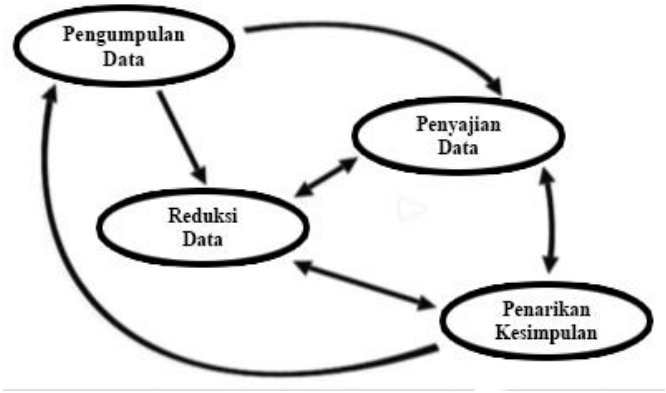
4. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. *Membercheck* dilakukan dengan mendatangi kembali informan untuk mengetahui apakah sudah tepat atau belum data yang diberikan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2002:130) merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Sedangkan, menurut Bogdan & Biklen bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman yaitu *interactive mode*. Pada teknik analisa data ini terdiri tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*) (Punch, 1998:202-204 dalam Pawito, (2007:104).

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data dari Miles dan Huberman: Model Interaktif *(interactive model)*



Sumber: Sugiyono. 2009. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. hlm 247

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan di Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad melalui wawancara dan observasi non partisipan.
2. Reduksi Data: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah kembali data dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan penelitian.
3. Penyajian Data: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah menyimpulkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero).

Dari ke empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Lokasi penelitian peneliti dilakukan di PT Pindad (Persero) yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung pada awal bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juli 2016. Tahapan penilitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dan sidang kelulusan dengan perincian waktu.

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
	Pengesahan Judul																												
2.	Penyusunan BAB I																												
	Bimbingan BAB I																												
3.	Penyusunan BAB II																												
	Bimbingan BAB II																												
4.	Penyusunan BAB III																												
	Bimbingan BAB III																												
5.	Seminar UP																												
	Revisi UP																												
6.	Observasi																												
	Wawancara																												
7.	Penyusunan BAB IV																												
	Bimbingan BAB IV																												
8.	Sidang Komprehensif																												
9.	Penyusunan BAB V																												
	Bimbingan BAB V																												
10.	Kelengkapan Draft																												
11.	Sidang Akhir																												

Sumber: Peneliti 2016